

HUBUNGAN ASUPAN MAKRONUTRIEN DENGAN NILAI KADAR GLUKOSA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI YOGYAKARTA

Erniyani Edy¹, Tetra Saktika Adinugraha²

INTISARI

Latar Belakang: Diabetes mellitus tipe 2 merupakan penyakit kronis yang disebabkan organ pankreas tidak bisa memproduksi kebutuhan insulin di dalam tubuh sehingga akan menyebabkan peningkatan glukosa darah. Asupan makan yang dikonsumsi sehari-hari merupakan komponen nutrisi yang tergolong dalam asupan makronutrien. Makronutrien adalah komponen terbesar nutrisi, yang berfungsi untuk memproduksi energi yang diperlukan oleh tubuh untuk kegiatan fisik sehari-hari.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan asupan makronutrien dengan nilai kadar glukosa darah pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

Metode Penelitian: Metode penelitian ini menggunakan studi korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sample dalam penelitian ini adalah 56 pasien dengan teknik *accidental sampling*. Teknik pengambilan data menggunakan lembar observasi *food recall 24 hour* dan pengaplikasian menggunakan *nutrisurvey 2007* versi Indonesia. Analisa data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan uji normalitas *kolmogorov-smirnov* dan uji *Pearson*.

Hasil: Hasil penelitian ini uji normalitas *kolmogorov-smirnov* menunjukan data berdistribusi normal. Dan hasil uji *Pearson* terdapat hubungan persentase asupan karbohidrat dengan glukosa darah $p=0.040(p<0,05)$, terdapat hubungan persentase asupan protein dengan kadar glukosa darah $p=0,027(p<0,05)$, terdapat hubungan persentase asupan lemak dengan kadar glukosa darah $p=0,044(p<0,05)$.

Kesimpulan: Terdapat hubungan asupan makronutrien dengan nilai kadar glukosa darah pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

Kata Kunci: Asupan Makronutrien, Nilai Kadar Glukosa Darah, Pasien Diabetes Melitus Tipe 2

¹Mahasiswa S1 PSIK Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen S1 PSIK Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE CORRELATION BETWEEN MACRONUTRIENT INTAKE AND
BLOOD GLUCOSE LEVEL VALUE ON PATIENTS WITH DIABETES
MELLITUS TYPE 2 IN RSUD PANEMBAHAN SENOPATI
YOGYAKARTA**

Erniyani Edy¹, Tetra Saktika Adinugraha²

ABSTRACT

Background: Diabetes Mellitus Type 2 is a chronic disease caused by the pancreas organs that are unable to produce needed insulin for the body so that it will cause blood glucose increase. The food intake consumed daily is a nutrition component categorized as macronutrient intake. Macronutrient is the biggest nutrition component functioning to produce the energy needed by the body for daily physical activities.

Research Objective: To find out the correlation between macronutrient intake and blood glucose level value on patients with diabetes mellitus type 2 in RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

Research Method: This research method used correlation study with cross sectional approach. The number of samples in this research was 56 patients applying accidental sampling technique. The data collection technique used food recall 24 hour observation sheet and the application used nutrisurvey 2007 in Indonesian version. The data analysis used in this research was Kolmagarrov-smirnov Normality Test and Pearson Test.

Result: The research result of Kolmagarrov-Smirnov Normality Test serves data with normal distribution. Meanwhile, the results of Pearson Test shows that there is a correlation between the percentage of carbohydrate intake and blood glucose level $p=0.040$ ($p<0.05$). Second, there is a correlation between the percentage of protein intake and blood glucose level $p=0.027$ ($p<0.05$). Third, there is a correlation between the percentage of fat intake and blood glucose level $p=0.044$ ($p<0.05$).

Conclusion: There is a correlation between macronutrient intake and blood glucose level value on patients with diabetes mellitus type 2 in RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

Keywords: Macronutrient Intake, Blood Glucose Level Value, Patients with Diabetes Mellitus Type 2

¹ A student of Nursing Study Program of Jenderal Achmad Yani School of Health Science of Yogyakarta

² A lecturer of Nursing Study Program of Jenderal Achmad Yani School of Health Science of Yogyakarta